

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini karena penelitian membutuhkan interaksi intensif dengan setting dan subyek penelitian, supaya peneliti dapat memperoleh data yang sesuai dengan keadaan yang sebenar-sebenarnya (natural). Ismail (2015: 86).

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti terkait dengan tema penelitian yaitu strategi penanaman nilai-nilai Islam dalam pengembangan pengamalan agama anak. Dengan begitu, pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti agar dapat memahami keadaan sebenarnya, serta mendapatkan data yang natural dari subjek penelitian.

#### **3.2 Lokasi dan Subyek Penelitian Operasional Konsep**

##### **3.2.1 Lokasi penelitian**

Fokus penelitian : *Strategi Penanaman Nilai-nilai Islam Dalam Pengembangan Pengamalan Agama Anak Didik di Homeschooling Surya Nusantara Yogyakarta*. Penelitian ini akan dilakukan di *Homeschooling Surya Nusantara* yang beralamat di Jl. Balirejo No.24, Muja Muju, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165.

##### **3.2.2 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan orang yang dijadikan sebagai sumber atau kunci untuk mendapatkan informasi berupa data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, subyek penelitian juga disebut sebagai informan. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive* yaitu “seleksi berdasarkan kriteria tertentu, bukan random” (Ismail, 2015: 89).

Adapun yang terkait dengan subyek penelitian yakni penelitian ini menggunakan subyek penelitian dengan ciri-ciri, meliputi:

1. Orangtua beragama Islam yang memiliki anak sedang menempuh pendidikan di *homeschooling* Surya Nusantara Yogyakarta,
2. Anak beragama Islam yang sedang menempuh pendidikan di *homeschooling* selaku anak yang mengamalkan nilai-nilai Islam,
3. Tutor beragama Islam yang mengajar di *homeschooling* selaku yang menanamkan nilai-nilai Islam,
4. Kepala Lembaga *homeschooling*, selaku pemimpin (*leader*) dalam *homeschooling*.

### **3.3 Operasional Variabel**

Penelitian ini menggunakan 2 konsep yaitu: Strategi Penanaman Nilai-nilai Islam dan Pengamalan Agama.

1. Penanaman nilai-nilai Islam
  - a. Bentuk-bentuk Strategi Pengajar dalam membimbing
    1. Keteladanan dan Pembiasaan
    2. Strategi mauidzah (nasihat atau perintah)
    3. Strategi bimbingan individu
    4. Strategi bimbingan latihan kesadaran
2. Pengamalan Agama
  - a. Bentuk-bentuk Pengamalan Agama
    1. Shalat
    2. Puasa
    3. Mengaji Alquran

### 3. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Penanaman Nilai-nilai Islam

- a. Faktor pendukung pelaksanaan penanaman nilai-nilai Islam
  1. Jika dalam keluarga terjadi hubungan yang harmonis
  2. Lingkungan masyarakat yang agamis
  3. Terdapat lembaga pendidikan Islam dilingkungan sekitar
  4. Kesadaran orangtua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak
- b. Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam

#### **3.4 Instrumen Penelitian**

- a. Catatan saku
- b. Pedoman wawancara
- c. Ruang lingkup penelitian

#### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya, wawancara mendalam dan perbincangan. Berikut uraiannya:

- a. Wawancara mendalam

Menurut Ismail N (2015: 100) wawancara mendalam adalah :

Jenis wawancara yang memberikan kemungkinan bagi informan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok secara terinci, sedangkan peneliti menanyakan atau mempertanyakan lebih rinci lagi terhadap setiap jawaban / pernyataan informan.

Wawancara akan diajukan kepada :

1. Tutor *Homeschooling*, wawancara terkait dengan konsep penelitian, yaitu tentang strategi penanaman nilai-nilai Islam.
2. Anak didik di *Homeschooling*, wawancara terkait tentang pengamalan agama dari penanaman nilai-nilai Islam yang telah ditanamkan.
3. Wali murid, wawancara terkait tentang pengamalan agama yang dilakukan anak di lingkungan keluarga maupun masyarakat.
4. Kepala Lembaga *Homeschooling*, wawancara terkait gambaran umum atau garis besar instansi.

b. Observasi

Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah pengamatan biasa. Hal ini digunakan agar peneliti dapat menarik kesimpulan terkait strategi penanaman nilai-nilai Islam dan pengamalan agama anak.

c. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi tidak resmi. Menurut Ismail N. (2015: 94) yang dimaksud dengan dokumentasi tidak resmi adalah “Dokumen yang tidak diterbitkan oleh lembaga / instansi tertentu atau dokumen yang dimiliki oleh pribadi”. Misalnya, catatan harian seseorang, catatan perjalanan, dan catatan yang bersifat pribadi lainnya..

### **3.6 Kredibilitas penelitian**

Teknik pengujian kredibilitas penelitian ini meliputi:

#### **3.6.1 Pengoptimalan waktu penelitian**

Maksud dari optimal bukan berarti berlama-lama dari segi waktu. Dapat dikatakan bahwa “Pengoimalan waktu penelitian dimaksudkan untuk meminimalkan jarak antar peneliti, dengan informan dan *setting* tempat dalam penelitian”. Ismail (2015: 100). Sehingga dalam waktu yang sesingkat-singkatnya peneliti dapat memperoleh data yang maksimal untuk penelitian ini.

### **3.6.2 Triangulasi**

Triangulasi data merupakan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda kemudian dibuktikan dengan sumber yang berbeda pula. Data yang didapatkan dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dapat dianalisis seutuhnya.

### **3.6.3 Pengecekan Data**

“Pengecekan dilakukan oleh mereka yang ahli dalam bidang yang diteliti tersebut” (Ismail N. , 2015: 101). Hal ini dimaksudkan setiap data yang telah diolah atau dianalisis oleh peneliti harus di cek kembali kepada informan terkait kebenaran informasi yang diolah dan ditulis dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini diperiksa oleh seorang dosen pembimbing yang mengerti terkait tema yang diambil dalam penelitian ini.

### **3.6.4 Ketepatan dalam Operasional Konsep**

“Peneliti sudah mengklarifikasikan dan menggunakan konsep-konsep dalam judul penelitian ini, lalu diatur indikator-indikator terkait dengan konsep” (Ismail N. , 2015 : 101).

### **3.6.5 Pembuktian**

“Merupakan cara yang diambil oleh peneliti untuk memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh” (Ismail N. , 2015 : 101). Hal ini dilakukan karena keterbatasan peneliti dalam mengingat, mendengar serta melihat. Sehingga untuk mengatasinya peneliti menggunakan catatan, daftar pernyataan, *Voice recorder* dan mendokumentasikan dengan foto.

### **3.7 Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada “Strategi Penanaman nilai-nilai Islam dan Pengembangan Pengamalan Agama Pada Anak di *Homeschooling*”. Setelah melakukan wawancara dengan informan yang bersedia untuk di wawancara untuk mendukung berjalannya penelitian ini. Dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi kemudian peneliti melakukan analisis langsung di lapangan. Kemudian dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan dengan memaparkannya secara deskriptif.